



“Di masa pandemi selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memperlihatkan *sense of urgency* dan komitmen yang padu, melalui strategi dan inisiatif yang tepat, dengan implementasi yang akurat dan seksama, serta melibatkan berbagai pihak untuk **#tangguhbersama.**”

Kemal Azis Stamboel
Komisaris Utama/Independen

laporan komisaris utama

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Pembatasan aktivitas sosial dan usaha mengakibatkan melambatnya ekonomi. Hampir semua sektor merasakan dampaknya, termasuk industri perbankan. BTPN Syariah yang fokus melayani segmen keluarga prasejahtera produktif juga menghadapi tantangan yang sama. Namun dalam waktu yang tidak lama, BTPN Syariah mampu menunjukkan ketangguhannya.

Direksi dan seluruh manajemen menjawab berbagai perubahan situasi tersebut dengan berani, cepat, dan tepat, sehingga BTPN Syariah mampu membukukan kinerja yang bertanggungjawab untuk menutup 2020. Di sisi lain, tentunya keberhasilan ini didukung juga dengan kebijakan Pemerintah. Kami mengapresiasi respons cepat Pemerintah dan Regulator dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 melalui berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang banyak membantu masyarakat prasejahtera.

Kegigihan **#bankirpemberdaya** yang terus mendampingi nasabah prasejahtera produktif juga kami nilai berhasil menumbuhkan optimisme, sehingga roda usaha mereka kembali bergerak maju.

Bagi BTPN Syariah, semangat **#tangguhbersama** selama masa pandemi ini menjadi bukti bahwa program pemberdayaan nasabah yang telah dilakukan secara berkesinambungan lebih dari satu dekade membuahkan hasil, tidak hanya cerita. Mereka mampu secepatnya beradaptasi, dan terus bertumbuh, sehingga memberi inspirasi bagi yang lain, serta menjadi energi luar biasa bagi BTPN Syariah.

Hal tersebut memperlihatkan adanya hasil yang berarti dari proses pemberdayaan nasabah keluarga prasejahtera produktif, yang masih sering dianggap sebuah mitos. Ini berjalan beriringan dengan upaya meningkatkan keterampilan dan perluasan kesempatan bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang lebih berarti.

pencapaian kinerja direksi

Situasi pandemi Covid-19 merupakan situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga belum terdapat tindakan mitigasi yang dipandang cukup memadai untuk menanganinya secara cepat dan menyeluruh, baik di dunia, maupun di Indonesia. Ini memberi dampak besar bagi perekonomian global.

Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi -3.5% pada 2020. Seperti yang terjadi pada banyak negara di dunia, Indonesia juga merasakan dampak ekonomi akibat pandemi.

Pada kuartal I 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan tingkat Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) 2,97% secara YoY (*Year on Year*). Memasuki kuartal II 2020, Pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga banyak kegiatan usaha yang harus tutup. Selama masa pembatasan sosial tersebut, untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, Indonesia mencatatkan pertumbuhan negatif yaitu -5.32%.

Pemberlakuan pembatasan sosial di daerah-daerah di Indonesia berdampak besar pada aktivitas nasabah yang terbiasa dengan perdagangan tradisional. Banyak tempat umum seperti pasar dan sekolah yang ditutup sehingga membatasi ruang gerak mereka. Kondisi ini juga menjadi tantangan bagi #bankirpemberdaya menjangkau nasabah dan melakukan pembinaan di tempat nasabah seperti selama ini dilakukan. Peristiwa ini memberi dampak besar terhadap kinerja Bank di semester pertama.

Tak tinggal diam, Pemerintah menjalankan program PEN yang sangat membantu masyarakat prasejahtera produktif, termasuk para nasabah BTPN Syariah. Bank juga memberikan relaksasi pembiayaan sesuai stimulus PEN dari Pemerintah dan Regulator, dengan tetap mendampingi nasabah untuk memotivasi serta memupuk empat perilaku unggul BDKS; Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu.

Dinamika selama tahun 2020 membutuhkan strategi dan pendekatan berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, demi memastikan pelayanan dan pemberdayaan kepada jutaan nasabah berlangsung lancar. Dalam hal ini, Dewan Komisaris betul-betul merasakan komitmen dan totalitas Direksi untuk menyelesaikan tantangan yang seolah tidak ada putus-putusnya. Direksi telah menunjukkan kinerja sangat baik, bukan sekadar dalam memahami situasi dan persoalan, tapi betul-betul menyelesaikan masalah secara efisien dan efektif, dengan dukungan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah memperlihatkan *sense of urgency* dan komitmen yang padu, sehingga dapat memutuskan strategi dan inisiatif yang tepat, dengan implementasi yang berjalan baik dan seksama.

Dewan Komisaris mengapresiasi semua upaya yang telah dilakukan Direksi BTPN Syariah untuk mempertahankan kinerja di tengah tantangan pandemi Covid-19. Sehingga secara keseluruhan, BTPN Syariah mampu membukukan kinerja yang baik dan bertumbuh, terlihat dari rasio permodalan dan pencadangan yang sangat memadai.

penerapan tata kelola perusahaan

Sebagai lembaga keuangan, proses kerja BTPN Syariah telah sejalan dengan kaidah syariah dan taat pada aturan dan kebijakan yang ditetapkan Regulator dan pengawas perbankan syariah. Kepatuhan dan kode etik tersebut tidak bisa dipisahkan dari kegiatan operasional BTPN Syariah. Sebab sejak menjadi perusahaan terbuka, tata kelola bukan hanya sekedar prinsip, namun telah diupayakan menjadi bagian dari budaya perusahaan. Sikap *prudent* selalu ditegakkan sebagai syarat mutlak BTPN Syariah, meski dalam situasi yang tak biasa akibat pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan implementasi *best*

practices atas prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) telah diterapkan di BTPN Syariah secara efektif dan efisien, disertai pengawasan independen atas penerapan kepatuhan, manajemen risiko, dan *internal control* yang baik.

prospek 2021

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang 2020 telah menempa dan memberi pelajaran bagi kita semua. Kemampuan beradaptasi telah menghasilkan sejumlah solusi atas banyak persoalan yang terjadi. Kehadiran vaksin Covid-19 dan meningkatnya jumlah kesembuhan pasien Covid-19 telah menerbitkan optimisme yang kelak berimbas pada perekonomian, baik di dunia dan di Indonesia. Meski begitu, dampak pandemi Covid-19 masih akan berlanjut pada tahun 2021, sejalan dengan proyeksi pemulihan ekonomi yang diperkirakan akan membutuhkan waktu panjang dan dilakukan secara bertahap.

Ketangguhan yang diperlihatkan BTPN Syariah untuk tetap bertumbuh pada 2020 akan dilanjutkan pada 2021 dengan penuh optimis, penuh kehati-hatian, dan senantiasa memantau dinamika perekonomian terkini.

Dewan Komisaris meyakini BTPN Syariah mampu menyalurkan pembiayaan bagi lebih banyak nasabah prasejahtera produktif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di dalam segala kondisi, mengelola risiko pembiayaan dengan baik, dan memastikan pencadangan tetap kuat untuk menciptakan pertumbuhan Bank yang baik.

Dewan Komisaris menilai, upaya Bank dalam memperkuat aspek teknologi untuk kebaikan telah sejalan dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin bertumpu pada komunikasi dan teknologi digital. Penguatan ini akan dilakukan secara manusiawi dan sesuai kebutuhan nasabah prasejahtera produktif. Kondisi ini telah secara peka dirasakan oleh Direksi dan seluruh #bankirpemberdaya.

Menghadapi tantangan dan peluang tahun 2021, Dewan Komisaris memiliki pandangan yang selaras dengan Direksi untuk tetap *istiqomah* melayani nasabah keluarga prasejahtera produktif dengan sepenuh hati, dan secara bersamaan meningkatkan layanan yang efektif dan efisien untuk ciptakan pertumbuhan.

penutup

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT, sehingga BTPN Syariah dapat melewati tahun 2020 yang sarat dengan tantangan, serta mencatat kinerja apik sebagai persiapan menghadapi 2021.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas motivasi, dukungan, serta kepercayaan yang diberikan oleh seluruh Nasabah, Pemegang Saham, Pemerintah, Regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami juga menghaturkan terima kasih atas pengawasan yang diberikan oleh ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah, Bapak H. Ikhwan Abidin, MA dan Bapak H. Muhammad Faiz, MA.

Akhir kata, apresiasi terdalam untuk kerja keras, dedikasi, komitmen, dan integritas Direksi dan manajemen, serta seluruh #bankirpemberdaya yang telah menunjukkan ketangguhan luar biasa dalam mewujudkan perbaikan hidup bagi jutaan rakyat Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kemal Azis Stamboel
Komisaris Utama/Independen